

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN OLEH PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK ("PERSEROAN") SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TANGGAL 21 APRIL 2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

Keterbukaan Informasi ini menggantikan keterbukaan informasi yang telah dipublikasikan di laman Perseroan dan laman Bursa Efek Indonesia tanggal 30 Desember 2021 dan perubahan dan/atau tambahannya tanggal 3 Februari 2022.

Apabila Anda mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terkandung dalam Keterbukaan Informasi ini, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasihat keuangan, atau profesional lainnya.



**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
("Perseroan")**



Kegiatan Usaha:

Pembangkit listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan induk

Kantor Pusat:

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: +6221 31990258
Faksimili: +6221 31990259
Email: corsec@dss.co.id
Situs Web: www.dssa.co.id

Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350. Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dalam RUPS adalah yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 pukul 16.00 WIB. Perseroan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS di laman Perseroan, laman Bursa Efek Indonesia, dan laman penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**eASY.KSEI**") pada hari Kamis, 30 Desember 2021.

Dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait penanganan pandemi Covid-19, Perseroan dapat membatasi jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS.

Perseroan menganjurkan pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan atau pihak lainnya, baik dengan surat kuasa konvensional (formulir dapat diunduh dari laman Perseroan www.dssa.co.id) atau dengan mekanisme surat kuasa elektronik ("**e-Proxy**") yang tersedia pada fasilitas eASY.KSEI.

Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Februari 2022.

Berikut adalah tanggal penting sehubungan dengan RUPS Perseroan:

Acara	Tanggal
Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	30 Desember 2021
Keterbukaan Informasi terkait Rencana Transaksi	30 Desember 2021
Tanggal Daftar Pemegang Saham	13 Januari 2022
Panggilan RUPS	14 Januari 2022
Pelaksanaan RUPS	23 Februari 2022

I. DEFINISI

ASX	: berarti Bursa Efek Australia, bursa saham yang berbasis di Australia
BEI	: berarti Bursa Efek Indonesia, bursa efek yang berbasis di Jakarta, Indonesia
BHP	: berarti BHP Minerals Pty Ltd, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia
BMC	: berarti BHP Mitsui Coal Pty Ltd, suatu perusahaan pertambangan batu bara metalurgi yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia
Dampier	: berarti Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd, suatu perusahaan induk yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia
Dewan Peninjau Investasi Asing Australia	: berarti suatu badan non-statuta yang dibentuk di Australia untuk memberikan nasihat kepada bendahara dan pemerintah Australia terkait kebijakan investasi asing di Australia dan administrasinya
GEAR	: berarti Golden Energy and Resources Limited, suatu perusahaan induk yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Singapura, terdaftar di SGX
GIA	: berarti Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Singapura
Keterbukaan Informasi	: berarti informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini
Menkumham	: berarti Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
OJK	: berarti Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Perseroan	: berarti PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, terdaftar di BEI

POJK 17/2020	:	berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
POJK 42/2020	:	berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
Rencana Pembiayaan	:	berarti pembiayaan sebagaimana didefinisikan dalam bagian II Keterbukaan Informasi ini
Rencana Penjaminan	:	berarti penjaminan sebagaimana didefinisikan dalam bagian II Keterbukaan Informasi ini
Rencana Pengambilalihan	:	berarti transaksi sebagaimana diuraikan dalam bagian II Keterbukaan Informasi ini
Rencana Transaksi	:	berarti Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan yang merupakan rangkaian transaksi
RMI	:	berarti Red Mountain Infrastructure Pty Ltd, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia
RUPS	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan
Saham Dampier	:	berarti seluruh modal saham yang ditempatkan di Dampier dengan 80% kepemilikan efektif di BMC
SGX	:	berarti Bursa Efek Singapura, adalah bursa saham yang berbasis di Singapura
SMC	:	berarti Stanmore SMC Holdings Pty Ltd, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia
SPA	:	berarti <i>Share Sale and Purchase Agreement</i> atau Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 November 2021, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara BHP, SMC, Stanmore, dan GEAR sehubungan dengan Saham Dampier (sebagaimana diubah, dimodifikasi, dan/atau ditambah dari waktu ke waktu)
Stanmore	:	berarti Stanmore Resources Limited, suatu perusahaan pertambangan batu bara metalurgi yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Australia, terdaftar di ASX

II. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan.

Rencana transaksi adalah pengambilalihan Saham Dampier dari BHP oleh SMC, entitas anak GEAR melalui Stanmore, dengan harga pembelian sampai dengan USD1.350.000.000 ("**Rencana Pengambilalihan**"). SMC merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Stanmore, yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan melalui GIA, entitas anak dari entitas anak langsung Perseroan, yaitu GEAR.

Pendanaan untuk Rencana Pengambilalihan salah satunya berasal dari penerimaan fasilitas pembiayaan akuisisi sebesar USD625.000.000 oleh SMC dari sindikasi lembaga pembiayaan ("**Rencana Pembiayaan**"). Adapun fasilitas pembiayaan akuisisi ini akan berlaku efektif hanya jika Rencana Pengambilalihan jadi dilaksanakan.

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, Stanmore (selaku pemilik 100% saham dalam SMC) dan GEAR (selaku pemilik 75,33% saham dalam Stanmore melalui GIA) telah ikut menjadi pihak dalam SPA sebagai penjamin. Stanmore telah setuju untuk menjamin semua kewajiban SMC berdasarkan SPA dan GEAR telah setuju untuk menjamin kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran atas harga pembelian dan biaya pemutusan, dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD600.000.000 (setelah dikurangi dana lain yang diberikan kepada Stanmore oleh GEAR) ("**Rencana Penjaminan**"). Stanmore akan diminta untuk membayar jaminan terkait harga pembelian dalam hal semua syarat pendahuluan berdasarkan SPA telah dipenuhi (atau dalam hal biaya pemutusan harus dibayarkan) dan SMC tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan SPA kepada BHP. GEAR akan diminta untuk membayar jaminan terkait harga pembelian jika (a) syarat Rencana Pengambilalihan dipenuhi atau dikesampingkan sesuai dengan SPA (termasuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan), dan (b) Stanmore gagal membayar harga pembelian yang relevan (sesuai tahapan pembayaran) atau gagal membayar biaya pemutusan dalam hal dimana biaya tersebut harus dibayar. Sampai saat ini, belum ada syarat pendahuluan Rencana Pengambilalihan yang dikesampingkan oleh para pihak.

Rencana Penjaminan diberikan oleh Stanmore dan GEAR yang diatur berdasarkan hukum yang berlaku di Queensland, Australia, dan tidak dilakukan oleh Perseroan. Dalam hal Rencana Penjaminan dilakukan, Stanmore wajib memenuhi kewajiban pembayaran SMC kepada BHP, dan GEAR wajib memenuhi kewajiban pembayaran Stanmore yang belum terpenuhi seutuhnya kepada BHP dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD600.000.000.

Sebagaimana tercantum pada penjelasan Pasal 2 huruf b POJK 17/2020, beberapa transaksi disebut sebagai rangkaian transaksi antara lain jika terdapat ketergantungan dan/atau kesinambungan antar transaksi yang direncanakan. Perseroan berpendapat bahwa Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan memiliki ketergantungan dan/atau kesinambungan, karena Rencana Penjaminan diperlukan untuk mendukung atau sebagai *accessoir* atas Rencana Pengambilalihan (yang merupakan transaksi pokoknya), dimana Rencana Penjaminan merupakan bentuk komitmen Stanmore dan GEAR dalam pelaksanaan Rencana Pengambilalihan sedangkan Rencana Pembiayaan dilakukan guna memperoleh tambahan dana yang dibutuhkan oleh SMC untuk melaksanakan Rencana Pengambilalihan. Dengan demikian, Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan merupakan rangkaian transaksi yang merupakan transaksi material bagi Perseroan yang memerlukan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK 17/2020.

Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena BHP (sebagai penjual Saham Dampier) dan pihak-pihak penyedia pembiayaan bukan merupakan pihak terafiliasi dari SMC maupun Perseroan. Namun, Rencana Penjaminan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Sementara itu, Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam

POJK 42/2020, karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Untuk memenuhi persyaratan sesuai POJK 17/2020 dan POJK 42/2020, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham terkait Rencana Pengambilalihan, Rencana Pembiayaan, dan Rencana Penjaminan pada RUPS Perseroan.

III. KETERANGAN RENCANA TRANSAKSI

A. LATAR BELAKANG DAN PERTIMBANGAN RENCANA TRANSAKSI

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan bertujuan untuk menjaga kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang sahamnya. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perseroan mencari peluang bisnis potensial yang dapat menambah nilai ekonomis bagi Perseroan.

Salah satu strategi pertumbuhan utama Perseroan adalah memperkuat bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara. Perseroan, melalui GIA, telah mendiversifikasi risiko geografis dan bisnisnya ke dalam bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara metalurgi dengan berinvestasi di Stanmore sejak 2019.

Sejalan dengan strategi Perseroan, Perseroan, melalui SMC, berencana untuk melakukan Rencana Pengambilalihan dengan mengambilalih seluruh saham Dampier (selaku pemilik 80% saham BMC) dan berharap Rencana Pengambilalihan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain terkemuka dalam bisnis batu bara metalurgi di Asia dan Oseania yang dapat memberikan dampak positif bagi pemegang saham Perseroan.

BMC memiliki aset batu bara metalurgi yang berlokasi di Queensland, Australia, yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, dengan produksi gabungan sekitar 10 juta ton per tahun dan total cadangan 171 juta ton, termasuk proyek batu bara Wards Well yang belum dikembangkan. Aset tersebut terletak di dekat aset Stanmore yang saat ini telah ada, yang akan meningkatkan operasi kegiatan bisnis utama Stanmore di sektor pertambangan batu bara metalurgi. Hal ini sejalan dengan strategi investasi Stanmore untuk memperluas operasi yang ada dan memaksimalkan sinergi geografis dari infrastruktur yang ada.

Melanjutkan hal tersebut di atas, Perseroan dan Stanmore berharap bahwa Rencana Pengambilalihan ini akan meningkatkan produksi, total cadangan, rata-rata tertimbang umur tambang, dan arus kas Stanmore secara material. Kehadiran aset BMC juga akan mendiversifikasi produk dan pembeli ke dalam portofolio Stanmore dan meningkatkan keberadaan Stanmore dalam pasar dengan pertumbuhan utama seperti India.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan terealisasinya Rencana Pengambilalihan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasi Stanmore dan Perseroan di masa mendatang.

Rencana Pengambilalihan tidak menimbulkan kewajiban tertentu yang mungkin dalam situasi lain berlaku pada Stanmore dan GEAR berdasarkan ketentuan yang berlaku pada Stanmore di ASX dan GEAR di SGX terkait dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan termasuk perolehan persetujuan pemegang saham masing-masing Stanmore dan GEAR. Dari sudut pandang ASX, Rencana Pengambilalihan dianggap sejalan dengan kegiatan usaha Stanmore, berdasarkan pemberitahuan prinsip yang diterima hingga saat ini, sementara dari sudut pandang SGX, Stanmore terdaftar di ASX yang merupakan "bursa yang disetujui" dan dianggap memiliki aturan-aturan yang melindungi kepentingan pemegang saham terhadap transaksi berelasi dan dengan aturan yang berkaitan bagi transaksi signifikan.

Saat ini, SMC telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar (*State Administration for Market Regulation*) di Tiongkok, Komisi Perdagangan Adil Korea (*Korea Fair Trade Commission*), dan Dewan Peninjau Investasi Asing Australia (*Australian Foreign Investment Review Board*), namun masih dalam proses menunggu persetujuan dari Komisi Persaingan Nasional di Vietnam (*Vietnam Competition and Consumer Authority*). Perolehan persetujuan dari Komisi Persaingan Nasional di Vietnam (*Vietnam Competition and Consumer Authority*) diharapkan akan dapat diperoleh pada bulan Februari 2022.

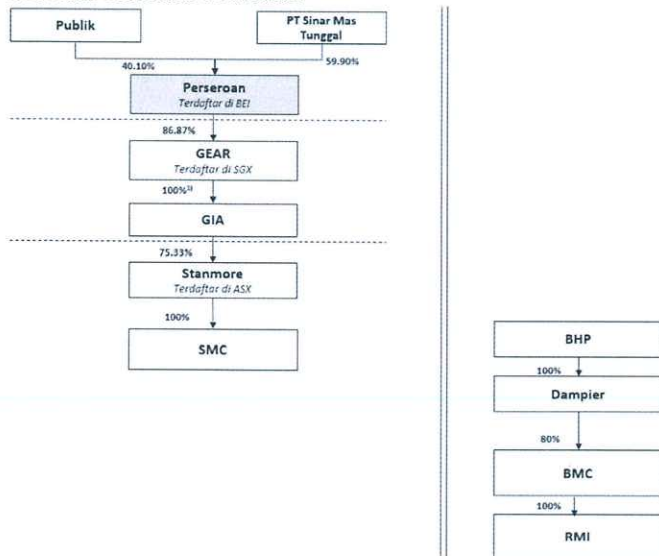
Selanjutnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, tidak ada ketentuan, peraturan serta persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain selain dari OJK yang harus dipenuhi oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Sebagai catatan, Rencana Transaksi tidak melanggar persyaratan, ketentuan, atau pembatasan dalam perjanjian utang piutang maupun perjanjian dengan pihak ketiga lainnya yang telah ditandatangani oleh Perseroan, serta, berdasarkan pemahaman Perseroan, tidak terdapat persyaratan, ketentuan, atau pembatasan dalam Rencana Transaksi yang akan merugikan hak dari pemegang saham publik Perseroan.

Sampai dengan saat ini, Perseroan dan/atau entitas anak tidak menerima keberatan sehubungan dengan Rencana Transaksi.

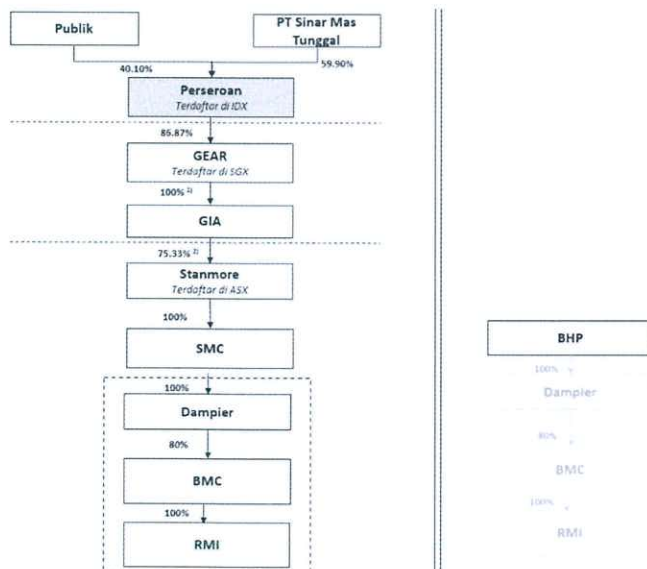
B. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SEBELUM DAN SETELAH RENCANA TRANSAKSI

Sebelum Rencana Transaksi:



ck

Setelah Rencana Transaksi:



Catatan:

- 1) Persentase kepemilikan saham GEAR pada GIA per 30 Juni 2021 adalah sebesar 79,67%. Namun, persentase kepemilikan GEAR pada GIA per 31 Desember 2021 telah meningkat menjadi 100%.
- 2) Persentase kepemilikan saham GEAR, melalui GIA, pada Stanmore dapat berubah setelah pelaksanaan penerbitan saham baru oleh Stanmore yang rencananya akan dilakukan sebelum pelaksanaan Rencana Pengambilalihan. GEAR telah memberikan suatu surat komitmen yang mengikat kepada Stanmore, guna mendukung pelaksanaan Rencana Pengambilalihan, dimana GEAR telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore, melalui GIA, sampai dengan sejumlah USD300.000.000 yang merupakan haknya berdasarkan surat komitmen tersebut, tetapi GIA juga berhak untuk mengambil seluruh bagian pro-rata yang menjadi haknya selaku pemegang saham. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diumumkan, belum ada jumlah pasti sehubungan dengan saham yang akan diambilbagian tersebut di atas.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Rencana Transaksi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain terkemuka dalam bisnis batu bara metalurgi di Asia dan Oseania
- meningkatkan daya tarik investasi di Perseroan
- menyediakan akses sumber pendanaan yang lebih besar dan kompetitif bagi Perseroan dan entitas anak melalui peningkatan kredibilitas dan kinerja konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang (mengingat setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan, aset konsolidasian Perseroan akan meningkat signifikan, sehingga menjadi lebih menarik bagi calon kreditur)

D. OBJEK DAN NILAI

Objek Rencana Pengambilalihan adalah seluruh (100%) modal saham yang ditempatkan di Dampier (dimana Dampier memegang 80% kepemilikan saham di BMC) dengan nilai Rencana Transaksi sampai dengan USD1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat), dengan tunduk pada penyesuaian penyelesaian yang lazim.

Objek Rencana Pembiayaan adalah fasilitas pembiayaan akuisisi sebesar USD625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) dari sindikasi lembaga pembiayaan kepada SMC.

Objek Rencana Penjaminan adalah pemberian penjaminan oleh Stanmore atas kewajiban SMC

CL

berdasarkan SPA dan oleh GEAR atas kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, sampai dengan sejumlah USD1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat).

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, Stanmore (selaku pemilik 100% saham dalam SMC) dan GEAR (selaku pemilik 75,33% saham dalam Stanmore melalui GIA) telah ikut menjadi pihak dalam SPA sebagai penjamin. Stanmore telah setuju untuk menjamin semua kewajiban SMC berdasarkan SPA dan GEAR telah setuju untuk menjamin kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran atas harga pembelian dan biaya pemutusan, dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD600.000.000 (setelah dikurangi dana lain yang diberikan kepada Stanmore oleh GEAR). Stanmore akan diminta untuk membayar jaminan terkait harga pembelian dalam hal semua syarat pendahuluan berdasarkan SPA telah dipenuhi (atau dalam hal biaya pemutusan harus dibayarkan) dan SMC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya berdasarkan SPA kepada BHP. GEAR akan diminta untuk membayar jaminan terkait harga pembelian jika (a) syarat Rencana Pengambilalihan dipenuhi atau dikesampingkan sesuai dengan SPA (termasuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan), dan (b) Stanmore gagal membayar harga pembelian yang relevan (sesuai tahapan pembayaran) atau gagal membayar biaya pemutusan dalam hal dimana biaya tersebut harus dibayar. Sampai saat ini, belum ada syarat pendahuluan Rencana Pengambilalihan yang dikesampingkan oleh para pihak.

Rencana Penjaminan diberikan oleh Stanmore dan GEAR yang diatur berdasarkan hukum yang berlaku di Queensland, Australia, dan tidak dilakukan oleh Perseroan. Dalam hal Rencana Penjaminan dilakukan, Stanmore wajib memenuhi kewajiban pembayaran SMC kepada BHP, dan GEAR wajib memenuhi kewajiban pembayaran Stanmore yang belum terpenuhi seutuhnya kepada BHP dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD600.000.000.

E. MATERIALITAS

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, sebagai berikut:

Rencana Transaksi			
Rasio	Keterangan		
71,79%	Nilai Rencana Transaksi	USD	1.350.000.000
	Ekuitas Perseroan ³⁾	USD	1.880.441.300
46,47%	Total aset BMC ⁴⁾	USD	1.400.875.000
	Total aset Perseroan ³⁾	USD	3.014.329.751
(108,53%)	Laba bersih BMC ⁴⁾	(USD	104.081.000)
	Laba bersih Perseroan ³⁾	USD	95.903.529
83,01%	Pendapatan usaha BMC ⁴⁾	USD	778.292.000
	Pendapatan usaha Perseroan ³⁾	USD	937.569.112

Keterangan:

Lebih dari 50%
Lebih dari 20%, namun tidak lebih dari 50%

Catatan:

- ³⁾ Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
- ⁴⁾ Mempertimbangkan Dampier adalah perusahaan induk non-operasi yang memiliki investasi berupa 80% kepemilikan saham BMC, materialitas Rencana Transaksi dihitung dengan berdasarkan laporan keuangan

BMC untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia

F. SPA

Berikut ringkasan ketentuan utama SPA sehubungan dengan Rencana Transaksi:

- Para Pihak : - BHP, sebagai Penjual
- SMC, sebagai Pembeli
- Stanmore, sebagai Penjamin Pembeli 1
- GEAR, sebagai Penjamin Pembeli 2
- Jumlah Saham yang akan Diambilalih : Seluruh modal saham yang diterbitkan dalam Dampier, yang mengakibatkan akuisisi 80% kepemilikan efektif di BMC ⁵⁾
- Harga Pembelian dan Cara Pembayaran : Harga pengambilalihan Saham Dampier adalah sampai dengan USD1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat), dengan tunduk pada penyesuaian penyelesaian yang lazim
Pembayaran akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahap pembayaran, sebagai berikut:
- Tahap I : USD1.100.000.000 (satu miliar seratus juta Dolar Amerika Serikat) pada saat penyelesaian, dengan tunduk pada penyesuaian penyelesaian yang lazim ⁶⁾
- Tahap II : USD100.000.000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) yang harus dibayarkan tidak melebihi waktu 6 (enam) bulan setelah penyelesaian
- Tahap III : Sampai dengan maksimum USD150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang harus dibayar berdasarkan mekanisme bagi hasil jika harga jual rata-rata batu bara BMC berada di atas ambang batas tertentu dalam jangka waktu dua tahun sejak penyelesaian dan akan dibayarkan dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak akhir masa pengujian (diperkirakan pada tahun 2024) ⁷⁾
- Tanggal Penyelesaian Rencana Pengambilalihan : Dalam waktu 9 bulan sejak tanggal penandatanganan SPA, yaitu sebelum tanggal 9 Agustus 2022
- Pendanaan Rencana Pengambilalihan : Stanmore dan SMC bermaksud untuk mendanai Rencana Pengambilalihan melalui kombinasi dari:
- penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore, yang ketentuannya akan diawasi oleh komite direksi independen Stanmore, sampai dengan sejumlah USD600.000.000, dan/atau
 - fasilitas pembiayaan akuisisi sejumlah USD625.000.000, dan/atau
 - pendanaan internal

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diumumkan, Stanmore masih belum menentukan jumlah pasti untuk masing-masing

jumlah pendanaan tersebut di atas, mengingat kepastiannya akan ditentukan kemudian setelah SMC telah diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas Rencana Pengambilalihan setelah syarat pendahuluan dalam SPA terpenuhi (atau dikesampingkan).

- Jaminan Pembayaran :
- Stanmore setuju untuk menjamin semua kewajiban SMC berdasarkan SPA.
 - GEAR setuju untuk menjamin kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran atas harga pembelian dan biaya pemutusan, dengan jumlah keseluruhan maksimum sebesar USD600.000.000 (enam ratus juta Dolar Amerika Serikat) (setelah dikurangnya dana lain yang diberikan kepada Stanmore oleh GEAR), yang pembayarannya akan jatuh tempo pada atau setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan, hanya jika (a) syarat Rencana Pengambilalihan dipenuhi atau dikesampingkan sesuai dengan SPA (termasuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan), dan (b) Stanmore gagal membayar harga pembelian yang relevan (sesuai tahapan pembayaran) atau gagal membayar biaya pemutusan dalam hal dimana biaya tersebut menjadi harus dibayar.

Rencana Penjaminan diatur berdasarkan hukum yang berlaku di Queensland, Australia.

- Syarat Pendahuluan Rencana Pengambilalihan⁷⁾ :
- Persetujuan dari Dewan Peninjau Investasi Asing Australia (*Australian Foreign Investment Review Board*)
 - Persetujuan dari pemegang saham Perseroan
 - Persetujuan dari otoritas pengendalian penggabungan tertentu (Badan Pengawas Pasar (*State Administration for Market Regulation*) di Tiongkok, Komisi Perdagangan Adil Korea (*Korea Fair Trade Commission*), dan Komisi Persaingan Nasional di Vietnam (*Vietnam Competition and Consumer Authority*))

Tidak ada persyaratan lain selain syarat pendahuluan Rencana Pengambilalihan sebagaimana disebutkan di atas.

- Pembatasan-pembatasan :
- Pelaksanaan kegiatan usaha sejak tanggal penandatanganan SPA sampai dengan tanggal penyelesaian Rencana Pengambilalihan yang tunduk pada peraturan persaingan usaha dan kegiatan usaha sehari-hari yang biasa dijalankan di masa-masa sebelumnya
 - Tindakan-tindakan yang tidak dapat dilakukan oleh Dampier, BMC dan RMI yang dimaksudkan agar kegiatan operasional Dampier, BMC dan RMI dapat berjalan seperti biasanya, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap Rencana Pengambilalihan atau peningkatan biaya operasional secara signifikan
 - Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan oleh Dampier, BMC dan RMI yang tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Stanmore dan/atau SMC dengan tetap memperhatikan dampak material yang mungkin timbul atas pelaksanaan tindakan-tindakan tersebut (dalam hal

timbulnya dampak material tersebut, Dampier, BMC dan RMI wajib melakukan pemberitahuan kepada Stanmore dan/atau SMC)

Pembatasan-pembatasan tersebut di atas adalah untuk memberikan perlindungan bagi SMC selaku pihak yang melakukan Rencana Pengambilalihan.

- Hak dan Kewajiban Para Pihak :
- BHP selaku penjual, wajib menjaga kelangsungan usaha Dampier, BMC, dan RMI berjalan normal sampai Rencana Pengambilalihan terlaksana, dimana atas terlaksananya Rencana Pengambilalihan, BHP akan menerima haknya berupa pembayaran dari Stanmore dan/atau SMC
 - SMC, selaku pembeli, bersama-sama dengan Stanmore dan GEAR, selaku pemberi jaminan, wajib memenuhi syarat pendahuluan Rencana Pengambilalihan (kecuali para pihak memiliki kesepakatan lain), dan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada BHP, sehingga pada tanggal penyelesaian Rencana Pengambilalihan, SMC memperoleh haknya berupa 100% kepemilikan saham dalam Dampier
- Deposit dan Biaya Pemutusan :
- Deposit sebesar USD30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan oleh SMC pada saat penandatanganan SPA, yang akan dikembalikan oleh BHP setelah persetujuan pemegang saham Perseroan sebagai salah satu syarat pendahuluan diperoleh
 - Biaya pemutusan harus dibayarkan jika syarat pendahuluan tertentu tidak dipenuhi atau dikesampingkan sebelum 9 Agustus 2022. Biaya pemutusan ini dimaksudkan untuk menunjukkan komitmen SMC dalam melaksanakan Rencana Transaksi
- Hukum yang Mengatur : Hukum yang berlaku di Queensland
- Penyelesaian Sengketa : Arbitrase berdasarkan aturan Kamar Dagang Internasional (*International Chambers of Commerce* atau ICC) dan yurisdiksi arbitrase adalah Brisbane

Catatan:

- ⁵⁾ Saat ini, tidak ada sengketa dan/atau jaminan atas objek Rencana Pengambilalihan.
- ⁶⁾ Selisih antara posisi modal kerja konsolidasian Dampier pada tanggal penyelesaian dengan target modal kerja konsolidasian sebagaimana disepakati oleh para pihak dalam SPA akan berpengaruh pada penyesuaian harga pembelian Tahap I pada tanggal penyelesaian. Peningkatan modal kerja konsolidasian Dampier akan mengakibatkan peningkatan atas pembayaran harga pembelian Tahap I, sedangkan penurunan modal kerja konsolidasian Dampier akan mengakibatkan penurunan atas pembayaran harga pembelian Tahap I. Perhitungan modal kerja aktual konsolidasian pada tanggal penyelesaian dan penyesuaian atas harga pembelian Tahap I akan dilakukan oleh BHP dan diverifikasi oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia dan Stanmore/SMC.
- ⁷⁾ Dalam hal ambang batas sebagaimana dimaksud tidak terpenuhi, maka pembayaran Tahap III tidak akan dilakukan.
- ⁸⁾ Saat ini, SMC telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar (*State Administration for Market Regulation*) di Tiongkok, Komisi Perdagangan Adil Korea (*Korea Fair Trade Commission*), dan Dewan Peninjau Investasi Asing Australia (*Australian Foreign Investment Review Board*), namun masih dalam proses menunggu persetujuan dari Komisi Persaingan Nasional di Vietnam (*Vietnam Competition and Consumer Authority*). Dalam hal terdapat salah satu syarat pendahuluan yang masih belum terpenuhi sebelum tanggal 9 Agustus 2022, para pihak tidak dapat melanjutkan Rencana Pengambilalihan (kecuali para pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu pemenuhan syarat pendahuluan), dan SMC/Stanmore/GEAR akan diwajibkan untuk membayar biaya pemutusan kepada BHP. Sebagai catatan,

sampai saat ini, belum ada syarat pendahuluan Rencana Pengambilalihan yang dikesampingkan oleh para pihak. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Rencana Transaksi setelah semua syarat pendahuluan telah dipenuhi.

G. PENDANAAN RENCANA PENGAMBILALIHAN

Stanmore dan SMC bermaksud untuk mendanai Rencana Pengambilalihan melalui kombinasi dari:

- penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore sampai dengan sebesar USD600.000.000, yaitu penawaran umum saham melalui penerbitan saham baru dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Stanmore, yang ketentuannya akan diawasi oleh komite direksi independen Stanmore dan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku pada ASX. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diumumkan, belum ada jumlah pasti sehubungan dengan saham yang akan diambilbagian.

Dana hasil penawaran hak pro-rata saham biasa yang akan diterima Stanmore, akan disalurkan kepada SMC dalam bentuk peningkatan modal Stanmore dalam SMC (penyertaan saham), yang mana dalam pelaksanaannya, Perseroan akan memperhatikan pemenuhan atas ketentuan-ketentuan dalam POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020 (sebagaimana relevan). Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diumumkan, belum ada jumlah pasti sehubungan dengan saham yang akan diambilbagian.

Sehubungan dengan penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore, GEAR, melalui GIA, berkomitmen untuk mengambil bagian dalam penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore sampai dengan sebesar USD300.000.000. Namun, GIA juga berhak untuk mengambil seluruh bagian pro-rata yang menjadi haknya selaku pemegang saham. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diumumkan, belum ada jumlah pasti sehubungan dengan saham yang akan diambilbagian. Sumber dana yang akan digunakan GIA untuk melakukan pembelian saham tersebut dapat berasal dari kombinasi kas internal GEAR/GIA dan/atau fasilitas pinjaman. Mempertimbangkan bahwa penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore belum dilaksanakan, saat ini belum ada dana yang diberikan oleh GEAR/GIA kepada Stanmore.

Penawaran hak pro-rata saham biasa melalui pelaksanaan penerbitan saham baru Stanmore di ASX dapat menyebabkan persentase kepemilikan saham GEAR melalui GIA di Stanmore berubah, namun tidak mengakibatkan perubahan pengendalian pada Stanmore.

Penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore akan dilakukan untuk memfasilitasi Rencana Pengambilalihan, dimana Rencana Pengambilalihan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain terkemuka dalam bisnis batu bara metalurgi di Asia dan Oseania
- meningkatkan daya tarik investasi di Perseroan
- menyediakan akses sumber pendanaan yang lebih besar dan kompetitif bagi Perseroan dan entitas anak melalui peningkatan kredibilitas dan kinerja konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang (mengingat setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan, aset konsolidasian Perseroan akan meningkat signifikan, sehingga menjadi lebih menarik bagi calon kreditur)

Karena itu, penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore tidak akan menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

dan/atau

- Rencana Pembiayaan, yang sifatnya bersyarat dan tunduk kepada pemenuhan syarat pendahuluan dan ketentuan dalam SPA (atau sebagaimana dikesampingkan). Rencana Pembiayaan ini diberikan oleh beberapa lembaga pembiayaan yaitu APAC Funding II Pte. Ltd. (Värde Partners Asia Pte. Ltd.), Pasodoble Holdings LLC (Farallon Capital Asia Pte. Ltd.), Canyon Global Funding L.P.

(Canyon Capital Advisors LLC), Gopeng Street Limited (Argyle Street Management Limited), Signal Alpha Jersey MC Limited (Signal Alpha II Management Limited), dan Burlington Loan Management DAC (Davidson Kempner Capital Management L.P).

Rencana Pembiayaan diberikan untuk jangka waktu selama 5 tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 11,5% yang dijamin dengan seluruh aset SMC (termasuk 100% saham SMC di Dampier). Atas penerimaan komitmen pembiayaan, SMC tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan lainnya.

dan/atau

- sisanya dari pendanaan internal, yaitu melalui penggunaan dana kas internal

SMC telah mendapatkan komitmen Rencana Pembiayaan pada bulan Januari 2022 dan Stanmore telah mendapatkan komitmen penjaminan emisi yang tidak dapat dipulihkan sejumlah USD600.000.000 dari GEAR dan pihak lain. Oleh karena itu, Perseroan berpendapat bahwa, sehubungan dengan hal pendanaan, sangat kecil kemungkinan Rencana Transaksi dan/atau SPA dibatalkan, mengingat Stanmore/SMC sudah memiliki komitmen-komitmen yang mengikat yang akan dijalankan pada saat kewajiban pembayaran atas Rencana Transaksi telah timbul.

Meskipun demikian, Stanmore masih belum menentukan jumlah pasti untuk masing-masing jumlah pendanaan, mengingat kepastiannya akan ditentukan kemudian saat SMC diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas Rencana Pengambilalihan setelah syarat pendahuluan dalam SPA terpenuhi (atau dikesampingkan).

H. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

i. Profil Singkat

Perseroan adalah perseroan terbatas publik yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: +6221 31990258, nomor faksimili: +6221 31990259, dan alamat email: corsec@dss.co.id.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dian Swastatika Sentosa No. 6 tanggal 2 Agustus 1996, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, kedua akta dibuat dihadapan notaris Linda Herawati, SH. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH'96 tanggal 28 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai penyesuaian dan perubahan anggaran dasar dengan mempertimbangkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Badan Pusat Statistik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pusat Statistik Indonesia Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 113 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat di hadapan notaris Hanniyati Gunawan, S.H. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020.

ii. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang penyediaan tenaga listrik dan uap,

perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan (*real estate*), infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan induk.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. merencanakan, membangun, dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan
- b. melakukan jasa penyediaan listrik dan uap
- c. melakukan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu
- d. mendirikan dan/atau menjalankan usaha dalam bidang infrastruktur termasuk mendirikan/membangun infrastruktur telekomunikasi dan jasa penunjang telekomunikasi di bidang pemilikan dan/atau penyediaan dan/atau penyewaan menara berikut fasilitas pendukungnya
- e. melakukan kegiatan investasi pada perusahaan lain

iii. Kegiatan Usaha Utama yang Dijalankan Saat ini

Saat ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan antara lain penyediaan tenaga listrik dan uap, pertambangan dan perdagangan batu bara dan emas, bisnis teknologi, serta perdagangan pupuk dan bahan-bahan kimia.

iv. Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 29 Juni 2020 (yang juga sesuai dengan kondisi pada tanggal Keterbukaan Informasi ini), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp250 per saham	Persentase
Modal Dasar	2.400.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sinar Mas Tunggal ⁷⁾	461.552.320	115.388.080.000	59,90%
Masyarakat (masing-masing <5%) ⁸⁾	309.000.000	77.250.000.000	40,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	770.552.320	192.638.080.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.629.447.680	407.361.920.000	

Catatan:

⁹⁾ PT Sinar Mas Tunggal dimiliki oleh keluarga Widjaja. Pemegang saham pengendali PT Sinar Mas Tunggal adalah Bapak Franky Oesman Widjaja (Presiden Komisaris), Bapak Indra Widjaja (Wakil Presiden Komisaris), dan Bapak Muktar Widjaja. Selain Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja, anggota Dewan Komisaris lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁰⁾ Tidak terdapat pemegang saham publik yang memiliki saham lebih dari 5% dalam Perseroan.

v. Kepengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Mei 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Indra Widjaja
Komisaris Independen : Dr.-Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen : Dr. Robert A. Simanjuntak
Komisaris Independen : Dr. Ir. Andy Noorsaman

Direksi

Presiden Direktur : Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur : Lokita Prasetya
Direktur : Hermawan Tarjono
Direktur : Handhianto Suryo Kentjono
Direktur : Daniel Cahya
Direktur : Alex Sutanto

I. KETERANGAN PIHAK YANG TERLIBAT

a. GEAR

i. Profil Singkat

GEAR adalah perusahaan induk, didirikan dan berdomisili di Singapura dan terdaftar di SGX. Kantor terdaftar GEAR terletak di 20 Cecil Street, #05-05 PLUS, Singapore 049705, dengan nomor telepon: +65 6838 7500, nomor faksimili: +65 6284 0074, dan alamat email: investor_relations@gear.com.sg.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha GEAR adalah sebagai perusahaan induk investasi dan memberikan jasa manajemen kepada entitas yang terkait dan tidak terkait dengan GEAR.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham GEAR adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (SGD/saham)	Nilai Nominal Saham (SGD)	Persentase (%)
1. Perseroan	2.044.145.469	N/A*)		86,87
2. Lainnya	308.954.911			13,13
Total	2.353.100.380			100,00

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Singapura

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi GEAR adalah sebagai berikut:

Direksi

Kepala Eksekutif Tertinggi : Fuganto Widjaja
Direktur Eksekutif dan Kepala Eksekutif : Dwi Prasetyo Suseno
Direktur Eksekutif : Mochtar Suhadi
Direktur Eksekutif dan Kepala Investasi : Mark Zhou You Chuan
Kepala Direktur Independen : Lim Yu Neng Paul
Direktur Independen : Lew Syn Pau
Direktur Independen : Djuangga Mangasi Mangunsong
Direktur Independen : Irwandy Arif
Direktur Independen : Noormaya Muchlis

b. Stanmore

i. Profil Singkat

Stanmore adalah perusahaan batu bara Australia yang terdaftar di ASX dengan Nomor Perusahaan Australia (*Australian Company Number* atau "ACN") 131 920 968. Kantor terdaftar Stanmore terletak di Level 15, 133 Mary Street, Brisbane QLD 4000, dengan nomor telepon: +61 07 3238 1000, nomor faksimili: -, dan alamat email: info@stanmore.net.au.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Stanmore adalah berusaha dalam bidang eksplorasi, pengembangan, produksi, dan penjualan batu bara metalurgi di Queensland, Australia.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Stanmore adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (AUD/saham)	Nilai Nominal Saham (AUD)	Persentase (%)
1. GIA	203.697.945	N/A*)		75,33
2. Matt Latimore	36.987.586			13,68
3. Old Forrester	12.714.779			4,70
4. M Resources	1.878.945			0,69
5. Lainnya	15.138.126			5,60
Total	270.417.381			100,00

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Australia

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi Stanmore adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Non-Eksekutif dan Kepala Tertinggi : Dwi Suseno
Direktur Eksekutif dan Kepala Eksekutif : Marcelo Matos
Direktur Non-Eksekutif : Jimmy Lim
Direktur Non-Eksekutif : Mark Trevan
Direktur Non-Eksekutif : Richard Majlinder

c. **SMC**

i. Profil Singkat

SMC adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Australia dengan ACN 653 931 223. Kantor terdaftar SMC terletak di Lantai 15, 133 Mary Street, Brisbane QLD 4000, dengan nomor telepon: +61 07 3238 1000, nomor faksimili:, dan alamat email: info@stanmore.net.au.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha SMC adalah sebagai perusahaan induk investasi untuk melakukan Rencana Transaksi.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham SMC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (AUD/saham)	Nilai Nominal Saham (AUD)	Persentase (%)
Stanmore	1	N/A*)		100,00

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Australia

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SMC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Marcelo Matos

Direktur : Shane Young

d. **BHP**

i. Profil Singkat

BHP adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Australia dengan ACN 008 694 782. Kantor terdaftar BHP terletak di Brookfield Place, Level 37, 125th Georges Terrace, Perth WA 6000, dengan nomor telepon: +61 1300554757, nomor faksimili: +61 07 3329 2575, dan alamat email: toni.a.wiltshire@bhp.com.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha BHP adalah sebagai perusahaan induk investasi. Selain sebagai perusahaan induk investasi pada BMC, BHP juga merupakan perusahaan induk investasi untuk bisnis bijih besi Australia Barat milik BHP.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham BHP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (AUD/saham)	Nilai Nominal Saham (AUD)	Persentase (%)
1. BHP Group Ltd	300.000.000 (Saham) 27.164.518 (Saham)	N/A*)		99,98
2. Lainnya	73.200 (Saham Preferen)			0,02
Total	327.237.718			100,00

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Australia

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi BHP adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Brendon Craig

Direktur : Adrian Paul Alexander Wood

e. **Dampier**

i. Profil Singkat

Dampier adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Australia dengan ACN 008 428 180. Kantor terdaftar Dampier terletak di Level 14, 480 Queen Street, Brisbane, Queensland, 4000, dengan nomor telepon: +61 1300554757, nomor faksimili: +61 07 3329 2575, dan alamat email: toni.a.wiltshire@bhp.com.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Dampier bersama dengan SMC akan menjadi debitur dalam fasilitas pembiayaan akuisisi, yang juga akan memberikan saham BMC sebagai jaminan. Namun, hal tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan bisnis Dampier. Dampier akan tetap memegang 80% kepemilikan di BMC.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Dampier adalah sebagai perusahaan induk yang memiliki investasi berupa 80% kepemilikan saham BMC. Sebagai perusahaan induk, prospek usaha Dampier tergantung pada prospek usaha BMC di bidang pertambangan batu bara metalurgi.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Dampier adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (AUD/saham)	Nilai Nominal Saham (AUD)	Persentase (%)
BHP Minerals Pty Ltd	15.932.545	N/A*)		100,00

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Australia

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi Dampier adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Jon-Pierre James Bester
 Direktur : Elizabeth Catharina Muller

v. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan penting yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan (hanya perusahaan induk)

(dalam USD'000)

Keterangan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ASET		
Aset Lancar	249	7.580
Aset Tidak Lancar	84.850	84.850
JUMLAH ASET	85.099	92.430
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	-	8.246
Liabilitas Jangka Panjang	-	5
Jumlah Liabilitas	-	8.251
Jumlah Ekuitas	85.099	84.179
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	85.099	92.430

Sumber: laporan keuangan Dampier (hanya perusahaan induk) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (hanya perusahaan induk)
(dalam USD'000)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan	-	87.201
Laba kotor	(26)	87.201
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(26)	86.570
Laba (Rugi) untuk Periode	920	88.770
Penghasilan Komprehensif Lain Selama Periode	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	920	88.770

Sumber: laporan keuangan Dampier (hanya perusahaan induk) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia

f. BMC

i. Profil Singkat

BMC adalah perusahaan terbatas dengan saham yang didirikan dan berkedudukan di Australia dengan ACN 009 713 875. Kantor terdaftar BMC terletak di Level 14, 480 Queen Street, Brisbane, Queensland, 4000, dengan nomor telepon: +61 1300554757, nomor faksimili: +61 07 3329 2575, dan alamat email: toni.a.wiltshire@bhp.com.

ii. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha BMC adalah untuk menjalankan kegiatan penambangan batu bara terbuka dan eksplorasi batu bara di Queensland. BMC memiliki aset batu bara metalurgi di Queensland, Australia, yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, dengan produksi gabungan sekitar 10 juta ton per tahun, termasuk proyek batu bara Wards Well yang belum dikembangkan.

Batu bara metalurgi merupakan bahan bakar yang sangat penting dan reduktor langsung yang sangat dibutuhkan dalam proses metalurgi industri baja. Batu bara ini memiliki kalori yang lebih tinggi dibandingkan batu bara termal dan karenanya memiliki harga yang jauh lebih tinggi dan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan batu bara termal. Permintaan batu bara metalurgi meningkat beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh permintaan yang tinggi dari Tiongkok dan India. Potensi pertumbuhan permintaan ini diperkirakan masih akan tinggi dalam tahun-tahun mendatang karena adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut.

iii. Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham BMC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (AUD/saham)	Nilai Nominal Saham (AUD)	Persentase (%)
1. Dampier	Saham Kelas A: 48.140.000 Saham Kelas B: 18.260.000 Akumulasi Saham Preferen yang Dapat Ditukarkan: 948.852	N/A*)		80,00%
2. Mitsui & Co Ltd	Saham Kelas C: 11.224.809			13,33%

3. Mitsui & Co (Australia) Ltd	Saham Kelas C: 136.888 Akumulasi Saham Preferen yang Dapat Ditukarkan: 5.475.516		6,67%
Total	Saham Kelas A: 48.140.000 Saham Kelas B: 18.260.000 Saham Kelas C: 11.361.697 Akumulasi Saham Preferen yang Dapat Ditukarkan: 6.424.368		100,00%

*) Konsep nilai nominal per saham dan nilai nominal saham tidak berlaku bagi perusahaan Australia

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi BMC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Elizabeth Chatarina Muller
 Direktur : Kei Nakayama
 Direktur : David Lyle Ruddell
 Direktur : Jon-Pierre James Bester

v. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan penting yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD'000)

Keterangan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ASET		
Aset Lancar	382.901	429.502
Aset Tidak Lancar	1.017.974	946.147
JUMLAH ASET	1.400.875	1.375.649
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	243.575	213.509
Liabilitas Jangka Panjang	414.070	313.224
Jumlah Liabilitas	657.645	526.733
Jumlah Ekuitas	743.230	848.916
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.400.875	1.375.649

Sumber: laporan keuangan BMC untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD'000)

Keterangan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan	778.292	970.547
Laba Kotor	777.334	981.600
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(133.300)	158.524
Laba (Rugi) untuk Periode	(104.081)	105.834
Penghasilan Komprehensif Lain Selama Periode	(1.605)	(836)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(105.686)	104.998

Sumber: laporan keuangan BMC untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Brisbane, Australia

cl

IV. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK PERSEROAN

Pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. **Kantor Hukum Tjajo & Partners**, sebagai penasihat hukum independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu Perseroan dengan memberikan masukan untuk Rencana Transaksi terkait dengan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Republik Indonesia.
Alamat : Satrio Tower Lantai 15
 : Jl. Prof.DR. Satrio Kav C4 RT 7/RW 2, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +6221 22513653
2. **Latham & Watkins LLP**, sebagai penasihat hukum independen yang ditunjuk oleh grup GEAR untuk memberi nasihat kepada grup GEAR, termasuk Perseroan, mengenai Rencana Transaksi.
Alamat : 9 Raffles Plaza, #42-02 Republic Plaza, Singapura 048619
Telepon : + 65 6536 1161
3. **Norton Rose Fulbright Australia**, sebagai penasihat hukum independen yang ditunjuk oleh SMC untuk memberikan saran kepada grup SMC mengenai Rencana Transaksi.
Alamat : Lantai 30, 108 St Georges Terrace, Perth, Australia
Telepon : +61 8 6212 3222
4. **Kantor Jasa Penilai Publik Kusananto & Rekan**, selaku penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.
Alamat : Citywalk Sudirman Lantai 6
 : Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : +6221 25558778
Faksimili : +6221 25556665
5. **Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris**, selaku kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2019, dan 2020, melakukan penelaahan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan menelaah informasi proforma keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi.
Alamat : Menara Intiland, Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav 32, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : +6221 5708111
Faksimili : +6221 5722737

V. PENGARUH RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian proforma dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian performa berikut ini disusun untuk menunjukkan dampak signifikan dari Rencana Transaksi. Proforma laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 telah ditelaah oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

(dalam USD'000)

Keterangan	30 Juni 2021 Sebelum Rencana Transaksi		Penyesuaian	30 Juni 2021
	DSS	Dampier		Setelah Rencana Transaksi
				DSS
ASET				
Aset Lancar	936.465	383.150	(240.000)	1.079.615
Aset Tidak Lancar	2.077.866	1.017.974	755.167	3.851.007
JUMLAH ASET	3.014.331	1.401.124	515.167	4.930.622
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek	483.909	243.575	-	727.484
Liabilitas Jangka Panjang	649.980	414.070	910.000	1.974.050
Jumlah Liabilitas	1.133.889	657.645	910.000	2.701.534
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.627.623	594.833	(1.014.843)	1.207.613
Kepentingan Nonpengendali	252.819	148.646	620.010	1.021.475
Jumlah Ekuitas	1.880.442	743.479	(394.833)	2.229.088
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.014.331	1.401.124	515.167	4.930.622

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Proforma

(dalam USD'000)

Keterangan	30 Juni 2021	Penyesuaian	30 Juni 2021
	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi
Pendapatan Usaha	937.569	-	937.569
Laba Kotor	376.232	-	376.232
Laba sebelum Pajak	139.432	-	139.432
Laba Periode Berjalan	95.904	-	95.904
Penghasilan Komprehensif Lain	196.624	-	196.624
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	292.528	-	292.528

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan informasi keuangan proforma:

1. Rencana Transaksi diasumsikan terjadi pada tanggal 30 Juni 2021.
2. Perhitungan dilakukan dengan mengacu pada struktur kepemilikan saham Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021.
3. Semua syarat pendahuluan dalam SPA telah dipenuhi.
4. Rencana Transaksi didanai melalui penerbitan saham biasa di Stanmore, fasilitas pembiayaan akuisisi, dan pendanaan internal.
5. Rencana Transaksi dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK") No. 22 tentang Kombinasi Bisnis. Biaya perolehan diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yaitu pada nilai wajar pada tanggal pengambilalihan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diambil alih. Pada tanggal pengambilalihan, *goodwill* diukur sebagai selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali atas nilai wajar dari aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Setelah Rencana Pengambilalihan efektif, untuk tujuan laporan keuangan, Perseroan akan memenuhi ketentuan PSAK 22 paragraf 45 untuk melakukan pengukuran kembali untuk akuntansi awal kombinasi bisnis dengan memastikan nilai yang disajikan telah mencerminkan nilai wajar aset dan liabilitas bersih perusahaan target saat melakukan kombinasi bisnis sesuai PSAK 22.

6. Penyesuaian proforma belum mempertimbangkan dampak i) PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan terhadap pengakuan dan pengukuran fasilitas utang tambahan sehubungan pendanaan Rencana Transaksi dan ii) perpajakan dan biaya lain-lain yang timbul sehubungan dengan Rencana Transaksi.
7. Seluruh transaksi dalam konsolidasian Perseroan, baik transaksi antar entitas anak dengan entitas induk, maupun entitas anak dengan entitas anak telah dieliminasi.
8. Tidak ada transaksi lain selain Rencana Transaksi.
9. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Standar Akuntansi Keuangan Australia dan Indonesia yang akan berdampak signifikan pada proforma.

Rasio keuangan Perseroan yang terdampak sebelum dan setelah Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2021 Sebelum Rencana Transaksi ¹¹⁾	30 Juni 2021 Setelah Rencana Transaksi ¹¹⁾
Rasio pertumbuhan aset	3,93%	70,01%
Rasio pertumbuhan liabilitas	(13,53%)	106,02%
Rasio pertumbuhan ekuitas	18,35%	40,29%
Rasio lancar	193,52%	148,40%
Rasio liabilitas terhadap aset	37,62%	54,79%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	60,30%	121,19%

Catatan:

¹¹⁾ Rasio dihitung berdasarkan angka-angka yang diambil dari informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

VI. PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

KJPP Kusananto & Rekan (“KR”), KJPP terdaftar berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PM.22/2018 (penilai bisnis) telah ditunjuk oleh Perseroan sesuai dengan surat penawaran No. KR/210930-001 tanggal 30 September 2021 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk (i) melakukan penilaian atas 100% saham Dampier dan (ii) memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

A. Ringkasan Penilaian 100% saham Dampier berdasarkan Laporan No. 00010/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022.

1. Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah SMC, BHP, Stanmore, dan GEAR.

2. Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah nilai pasar 100% saham Dampier.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi peraturan yang berlaku, yaitu POJK 17/2020.

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang USD dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 30 Juni 2021.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (“POJK 35/2020”) serta Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) 2018.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan BMC yang dipersiapkan oleh manajemen Stanmore dan GEAR. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja BMC pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja BMC yang lebih wajar pada saat penilaian ini. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KR lakukan terhadap target kinerja BMC yang dinilai dan telah mencerminkan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis BMC dan informasi dari manajemen terhadap proyeksi laporan keuangan BMC tersebut. KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian BMC dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KR mengasumsikan terpenuhinya syarat pendahuluan terkait Rencana Transaksi. KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan, melengkapi, dan/atau memutakhirkan (*update*) pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melakukan analisis, KR mengasumsikan dan mengandalkan keakuratan, keandalan dan kelengkapan semua informasi keuangan dan informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau tersedia untuk umum, yang pada dasarnya benar, lengkap, dan tidak menyesatkan, dan KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan penyelidikan atas informasi tersebut. KR juga mengandalkan jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh informasi yang tidak diungkapkan sehingga data yang KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KR. Oleh karena itu, KR menyatakan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi, ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan Dampier.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian bukan merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk

mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Dampier berdasarkan anggaran dasar Dampier.

Penilaian ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, termasuk namun tidak terbatas pada tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan hasil penilaian, khususnya terkait perubahan yang terjadi dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal penggunaan hasil penilaian. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap hasil penilaian.

5. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BMC di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BMC. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi BMC diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BMC. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi laporan keuangan dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Nilai indikasi adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas harus disesuaikan dengan nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh BHP. Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disetujui oleh pihak manajemen Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan bahwa diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

6. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar USD 1,26 miliar.

Berikut adalah ringkasan hasil penilaian indikasi nilai pasar 80,00% saham BMC:

(dalam ribuan USD)			
Keterangan	Pendekatan Penilaian	Metode Penilaian	Indikasi Nilai Pasar
BHP Mitsui Coal Pty. Ltd.*	Pendapatan dan Pasar	Metode Diskonto Arus Kas dan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	1.570.538

* Penilaian BHP Mitsui Coal Pty. Ltd. dilakukan berdasarkan indikasi nilai pasar 100,00% saham Red Mountain Infrastructure Pty. Ltd. yang dihitung berdasarkan metode penyesuaian aset bersih.

B. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00018/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022 tanggal 21 Januari 2022

1. Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah SMC, BHP, Stanmore, dan GEAR.

2. Objek Rencana Transaksi Pendapat Kewajaran

Objek Rencana Transaksi dalam pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah transaksi dimana SMC melakukan akuisisi atas 100% saham Dampier dari BHP dengan nilai transaksi sampai dengan sebesar USD1,35 miliar, dimana untuk mendukung Rencana Transaksi, Stanmore telah setuju untuk menjamin seluruh kewajiban SMC dan GEAR telah setuju untuk menjamin kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran harga pembelian dan biaya pemutusan (jika ada), dengan jumlah keseluruhan maksimum sebesar USD600 juta, serta sehubungan dengan pendanaan untuk Rencana Pengambilalihan salah satunya berasal dari fasilitas pembiayaan akuisisi sebesar USD625.000.000 dari sindikasi lembaga pembiayaan kepada SMC.

3. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

Pendapat kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK 35/2020 serta SPI 2018.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisis pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi yang mana telah KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KR bergantung pada keakuratan, keandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum, dan KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas pendapat kewajaran KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KR tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan pemberian pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. KR tidak melakukan observasi terhadap keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomi dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan Dampier berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan Dampier.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi bukan merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya yang ada di luar Rencana Transaksi dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi pada tanggal pendapat kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat kewajaran ini, KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran. Penyusunan pendapat kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali, melengkapi, dan/atau memutakhirkan pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan pendapat kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi mungkin berbeda.

Analisis pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, termasuk namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan laporan pendapat kewajaran, khususnya terkait perubahan yang terjadi dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal penggunaan laporan pendapat kewajaran. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan pendapat kewajaran.

5. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Dalam mengevaluasi pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini, KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- Analisis atas Rencana Transaksi

Analisis atas Rencana Transaksi dilakukan berdasarkan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diberikan oleh manajemen Perseroan, yaitu pengambilalihan Saham Dampier oleh SMC, entitas anak GEAR melalui Stanmore, dengan harga pembelian sampai dengan USD 1,35 miliar serta rencana Stanmore untuk menjamin seluruh kewajiban SMC dan rencana GEAR untuk menjamin kewajiban Stanmore (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran harga pembelian dan biaya pemutusan, hingga jumlah keseluruhan maksimum sebesar USD 600 juta.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Namun demikian, mengingat BHP merupakan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan SMC, maka Rencana Pengambilalihan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Selanjutnya, mengingat SMC merupakan pihak yang terafiliasi dengan GEAR dan Stanmore, maka Rencana Penjaminan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri batu bara yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri batu bara di dunia dan di Australia, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Rencana Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan dan Dampier berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 – 2020 yang telah diaudit dan laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 – 2021 yang telah diaudit. Selanjutnya, KR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Rencana Transaksi, dimana setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi meningkatkan jumlah laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

- Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi

Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Rencana Transaksi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Rencana Transaksi bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Rencana Transaksi ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan dan potensi keuntungan atas selisih nilai transaksi dengan nilai pasar 100,00% saham Dampier, dengan selisih nilai transaksi sebesar 4,51%, persentase mana tidak melebihi 7,50% dari nilai pasar 100,00% saham Dampier dan telah sesuai dengan POJK 35/2020. Selanjutnya, analisis atas kewajaran Rencana Penjaminan ditinjau dari kemampuan likuiditas maupun kinerja keuangan konsolidasian GEAR dan Stanmore, dimana Stanmore dan SMC mendanai Rencana Pengambilalihan melalui kombinasi dari penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore yang ketentuannya akan diawasi oleh komite direksi independen Stanmore, fasilitas pembiayaan akuisisi baru, dan pendanaan internal serta berdasarkan dana internal GEAR berdasarkan laporan keuangan konsolidasian GEAR pada tanggal 30 Juni 2021. Dengan demikian, SMC diperkirakan memiliki kemampuan untuk melakukan pelunasan Rencana Pengambilalihan kepada BHP sehingga Rencana Penjaminan tidak akan memberikan dampak bagi likuiditas maupun kinerja keuangan konsolidasian GEAR dan Stanmore, serta Perseroan sebagai entitas induk GEAR dan Stanmore. Selanjutnya, analisis atas kewajaran Rencana Pembiayaan ditinjau dari kemampuan likuiditas SMC, dimana berdasarkan proyeksi laporan keuangan SMC untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2027, SMC diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran beban bunga dan pelunasan atas Rencana Pembiayaan tersebut.

6. Kesimpulan dan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini serta penelaahan atas dampak keuangan dari Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, KR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWANKOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, dimana nilai Rencana Pengambilalihan melebihi 50% dari ekuitas Perseroan, sedangkan nilai Rencana Pembiayaan melebihi 20% dari ekuitas Perseroan namun dibawah 50% dari ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Namun, Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan juga bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perseroan, dan tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Sementara itu, Rencana Penjaminan merupakan transaksi afiliasi yang juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020, sebab SMC adalah (i) entitas anak langsung Stanmore dan (ii) entitas anak tidak langsung GEAR. Namun, Rencana Penjaminan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material terkait Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian yang cermat dan sepanjang pengetahuan dan keyakinannya, informasi material terkait Rencana Transaksi yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material lainnya terkait Rencana Transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan menyesatkan.

VIII. RUPS

Persetujuan RUPS Perseroan hanyalah satu dari beberapa syarat pendahuluan yang harus dipenuhi dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi. Syarat pendahuluan lainnya yang belum terpenuhi sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah persetujuan RUPS Perseroan dan persetujuan dari Komisi Persaingan Nasional di Vietnam (Vietnam Competition and Consumer Authority). Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Rencana Transaksi setelah semua syarat pendahuluan telah dipenuhi.

Setelah persetujuan RUPS diperoleh, Perseroan memiliki waktu 12 bulan untuk melaksanakan Rencana Transaksi.

Dalam hal Perseroan belum melaksanakan Rencana Transaksi dalam waktu 12 bulan, Perseroan akan meminta ulang persetujuan RUPS terkait dengan Rencana Transaksi jika Rencana Transaksi masih akan dilanjutkan.

RUPS Perseroan direncanakan akan diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pada pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza, Menara II, lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas pengambilalihan seluruh saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (selaku pemilik 80% saham BHP Mitsui Coal Pty Ltd) oleh Stanmore SMC Holdings Pty Ltd

Penjelasan:

Stanmore SMC Holdings Pty Ltd, berencana melakukan pengambilalihan seluruh saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (selaku pemilik 80% saham BHP Mitsui Coal Pty Ltd), dengan harga pembelian sampai dengan USD 1,35 miliar. Salah satu sumber pendanaan untuk Rencana Pengambilalihan adalah melalui penerimaan fasilitas pembiayaan sebesar USD625.000.000 oleh SMC dari sindikasi lembaga pembiayaan, yang merupakan rangkaian transaksi dengan Rencana Pengambilalihan.

2. Persetujuan atas pemberian penjaminan oleh Stanmore Resources Limited atas kewajiban Stanmore SMC Holdings Pty Ltd dan oleh Golden Energy and Resources Limited atas kewajiban Stanmore Resources Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan seluruh saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd

Penjelasan:

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, Stanmore Resources Limited telah setuju untuk menjamin semua kewajiban Stanmore SMC Holdings Pty Ltd, dan Golden Energy and Resources Limited telah setuju untuk menjamin kewajiban Stanmore Resources Limited (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran atas harga pembelian dan biaya pemutusan, dengan jumlah keseluruhan penjaminan maksimum hingga USD 600 juta (setelah dikurangi dana lain yang diberikan kepada Stanmore Resources Limited oleh Golden Energy and Resources Limited). Rencana Penjaminan ini merupakan rangkaian transaksi dengan Rencana Pengambilalihan.

Pengumuman RUPS kepada pemegang saham diumumkan melalui laman Perseroan, laman BEI, dan fasilitas eASY.KSEI pada hari Kamis, 30 Desember 2021. Pemanggilan RUPS diumumkan melalui laman Perseroan, laman BEI, dan fasilitas eASY.KSEI pada hari Jumat, 14 Januari 2022 yang dijadwalkan kembali berdasarkan penjadwalan ulang RUPS yang telah diumumkan oleh Perseroan.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 pukul 16.00 WIB.

RUPS akan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Namun demikian, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait penanganan pandemi Covid-19, Perseroan dapat membatasi jumlah pemegang saham yang dapat hadir secara fisik dalam RUPS.

Perseroan menghimbau para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan atau pihak lain, baik melalui surat kuasa konvensional (formulir dapat diunduh dari laman Perseroan www.dssa.co.id) atau melalui e-Proxy yang tersedia pada fasilitas eASY.KSEI. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS sejak tanggal pemanggilan sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum RUPS.

Ketentuan kuorum adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. RUPS Perseroan dapat diadakan jika dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Selanjutnya, keputusan terkait mata acara pertama dianggap sah apabila telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.

Apabila mata acara pertama telah disetujui oleh RUPS, maka mata acara pertama tersebut dapat dilakukan dalam waktu 12 bulan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Jika pelaksanaan mata acara pertama tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu tersebut, maka Perseroan wajib mengungkapkan dalam laporan tahunan dan memberikan penjelasan atas belum atau tidak dilaksanakannya mata acara pertama pada rapat umum pemegang saham terdekat. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS lagi, jika Rencana Pengambilalihan dan Rencana Pembiayaan masih berlangsung.

2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada angka 1 tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan terkait mata acara pertama dianggap sah jika telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Pemanggilan RUPS kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS kedua, serta dengan menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan namun tidak mencapai kuorum. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari sejak RUPS pertama.

3. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada angka 2 tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen Perseroan dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Mata Acara Kedua

1. RUPS Perseroan dapat diadakan jika dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Selanjutnya, keputusan terkait mata acara kedua dianggap sah apabila telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.

Apabila mata acara kedua telah disetujui oleh RUPS, maka mata acara kedua tersebut dapat dilakukan dalam waktu 12 bulan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Jika pelaksanaan mata acara kedua tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu tersebut, maka Perseroan wajib mengungkapkan dalam laporan tahunan dan memberikan penjelasan atas belum atau tidak dilaksanakannya mata acara kedua pada rapat umum pemegang saham terdekat. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS lagi, jika Rencana Penjaminan masih berlangsung.

2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada angka 1 tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan terkait mata acara kedua dianggap sah jika telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Pemanggilan RUPS kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS kedua, serta dengan menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan namun tidak mencapai kuorum. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari sejak RUPS pertama.

3. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada angka 2 tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen Perseroan dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perseroan, pada jam kerja Perseroan dengan alamat di bawah ini:

Sekretaris Perseroan
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Indonesia

Telepon: +6221 31990258
Faksimili: +6221 31990259
Email: corsec@dss.co.id
Situs web: www.dssa.co.id

Jakarta, 21 Februari 2022
Direksi Perseroan

